

**SKRIPSI**

**STUDI PERANGKAP TRADISIONAL *DARI* UNTUK MENANGKAP  
UDANG REBON (*Acetes indicus*) DI PERAIRAN MAROS**

Disusun dan diajukan oleh

**ANITA**

**L051 17 1311**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**STUDI PERANGKAP TRADISIONAL DARI UNTUK MENANGKAP UDANG REBON  
(ACETES INDICUS) DI PERAIRAN MAROS**

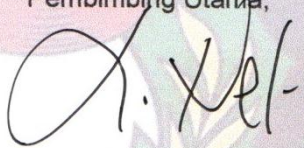
**Disusun dan diajukan oleh**

**ANITA  
L051171311**

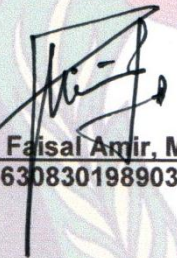
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada tanggal 04 November 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,


Pembimbing Utama,

  
**Dr. Ir. Alfa Nelwan, M.Si**  
NIP.196601151995031002

Pembimbing Anggota,

  
**Dr. Ir. Faisal Amir, M.Si**  
NIP. 196308301989031001

Ketua Program Studi  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

  
**Mukti Zainuddin, S.Pi., M.Sc., Ph.D**  
NIP.19710703 199702 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita  
NIM : L051 17 1311  
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

“Studi Perangkap Tradisional *Dari* untuk Menangkap Udang Rebon (*Acetes indicus*) di  
Perairan Maros”

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri. .

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 22 November 2021

Yang Menyatakan



## ABSTRAK

**Anita.** L051171311. “Studi Perangkap Tradisional *Dari* untuk Menangkap Udang Rebon (*Acetes indicus*) di Perairan Maros “ dibimbing oleh **Alfa Nelwan** sebagai Pembimbing Utama dan **Faisal Amir** sebagai Pembimbing Anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alat tangkap, metode pengoperasian dan komposisi jenis hasil tangkapan *Dari* (perangkap). Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2020 – Juni 2021. Metode penelitian ini yaitu studi kasus pada satu unit *Dari* (perangkap) di perairan Nisombalia kabupaten Maros. Data diperoleh melalui observasi langsung dengan mengikuti operasi penangkapan *Dari* (perangkap) selama sebanyak 30 *trip* dengan mengikuti operasi penangkapan ikan tiga *trip* perminggu. Data yang dikumpulkan dikelompokkan berdasarkan 3 musim penangkapan yaitu musim puncak, musim paceklik, dan musim biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dari* (perangkap) alat tangkap pasif yang dipasang di pesisir pantai dan berjarak  $\pm$  20 m dari bibir pantai dengan *substrat* perairan berupa lumpur serta dikelilingi oleh *mangrove* jenis *Avicennia alba*, *Rhizophora mucronata* dan *Sonneratia*. Komposisi jenis hasil tangkapan pada musim puncak sebanyak 408.1 kg, pada musim paceklik sebanyak 5.5 kg, pada musim biasa sebanyak 358.2 kg, dan didapatkan 9 *species* yaitu Udang Rebon (*Acetes indicus*), Bandeng (*Chanos chanos*), Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*), Belanak (*Chelon planiceps*), Teri (*Stolephorus indicus*), Bluncat (*Amblygobius sphynx*), Udang Hitam (*Panaeus monodon*), Kwee (*Carangoides chrysophrys*), dan Kapas Besar (*Gerres filamentosus*). Hasil tangkapan yang dominan tertangkap yaitu Udang Rebon, Udang hitam dan Kepiting Rajungan.

Kata kunci : *Dari*, Perangkap, Musim Penangkapan, Mangrove

## ABSTRACT

**Anita.** L051171311. "A Study of Tradisional fishing of *Dari* to Catch Rebon Shrimps (*Acetes indicus*) in the Maros Waters " supervisor by **Alfa Nelwan** as the Principle supervisor and **Faisal Amir** as the co-supervisor.

---

This study aims to describe the fishing gear, operating methods and composition of the type of catch *Dari* (trap). This research was conducted in December 2020 – June 2021. The method of this research is a case study on one unit *Dari* (trap) in the Nisombalia waters, Maros district. Data were obtained through direct observation by following the fishing operation of *Dari* (trap) for as many as 30 *trips* by following fishing operations three trips per week. The data collected were grouped based on 3 fishing seasons, namely peak season, paceklik season, and normal season. The results showed that (passive fishing geartraps) were installed on the coast and  $\pm 20$  m from the shoreline with *substrate in water* the form of mud and surrounded by *mangrove* species *Avicennia alba*, *Rhizophora mucronata* and *Sonneratia*. The composition of the type of catch in the peak season was 408.1 kg, in the paceklik season as much as 5.5 kg, in the normal season as much as 358.2 kg, and obtained 9 *species* of Rebon Shrimp (*Acetes* sp), Milkfish (*Chanos chanos*), Blue Swimmer Crab (*Portunus pelagicus*), Mullet (*Chelon planiceps*), Anchovy (*Stolephorus indicus*), Blunecat (*Amblygobius sphynx*), Black Shrimp (*Panaeus monodon*), *Trevally fish* (*Carangoides chrysophrys*), and Big Cotton (*Gerres filamentosus*). The dominant catches caught were Rebon Shrimp, Black Shrimp and Blue Swimmer Crab.

Keywords : *Dari*, Traps, Catching Season, Mangroves

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan hidayah-Nya dan memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini dengan judul “**Studi Perangkap Tradisional *Dari* untuk Menangkap Udang Rebon (*Acetes indicus*) di Perairan Maros**”. Shalawat dan salam tak lupa pula kita curahkan kepada nabi junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, nabi yang membawa kita dari alam gelap gulita menuju alam yang terang benderang. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan dalam proses penelitian hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta **Ismail** dan **Hapsah** yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga menguatkan penulis untuk setiap tahapan penelitian dan penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
2. Bapak **Dr. Ir. Alfa F.P Nelwan, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Faisal Amir, M.Si.** selaku dosen pembimbing yang ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dari awal penelitian hingga terselesaikannya penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak **Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D** dan Bapak **M. Abduh Ibnu Hajar, S.Pi., M.P., Ph.D** sebagai dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan masukan berupa saran membangun pada penulis.
4. Bapak **Dr. Ir. Faisal Amir, M.Si.** selaku penasehat akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi di Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
5. Bapak **Haris** selaku pemilik alat tangkap yang sangat berjasa dalam proses penelitian ini dengan memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
6. **Pegawai** dan **Staf** di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi untuk kebutuhan seminar dan ujian.
7. Kepada sahabat **Asmy Ema Aulia, Leni Nurfadillah** dan **Fadhia Nurul Rezkyani** yang telah menjadi teman yang luar biasa bagi penulis. Penulis mengucapkan

8. Saudara kandung **Hariani, Hariana, Karmila,** dan **Rahmat** yang telah meluangkan tenaga dan biayanya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PK 7 **Nanda, Nini, Novi,** dan **Ainun** yang selalu membantu dan telah direpotkan oleh penulis.
10. Keluarga **UKM Anak Pantai Perikanan UNHAS** dan **KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS** atas segala pengalaman yang telah penulis dapatkan.
11. **Keluarga PSP 2017** yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta bantuan kepada penulis dari awal penelitian hingga sekarang.
12. Seluruh pihak yang turut berperan serta dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 14 Juli 2021

  
Ahita

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Anita, lahir di Maros pada tanggal 16 Agustus 1998 yang merupakan anak ketiga dari pasangan Ismail dan Hapsah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 129 Inpres Minasabaji pada tahun 2011, SMP Negeri 4 Bantimurung pada tahun 2014, dan SMA Negeri 1 Maros, Sulawesi Selatan pada tahun 2017. Selanjutnya di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Hasanuddin, Makassar tepatnya di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan.

Selama aktif menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti berbagai kepanitian di KMP PSP KEMAPI UNHAS, dan UKM ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS. Penulis pernah menjadi sekertaris umum UKM ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS periode 2019, dan Dewan Pertimbangan Organisasi UKM ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS periode 2020.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Kegunaan .....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
A. Deskripsi Alat Tangkap <i>Dari</i> .....	3
B. Metode Pengoperasian <i>Dari</i> .....	4
C. Produksi Rebon .....	5
D. Daerah dan Musim Penangkapan Rebon .....	5
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Alat dan Bahan .....	6
C. Metode Pengambilan Data .....	7
D. Analisis Data .....	8
<b>IV. HASIL</b> .....	<b>9</b>
A. Sejarah Alat Tangkap <i>Dari</i> (perangkap).....	9
B. Deskripsi 1 Unit <i>Dari</i> (perangkap) .....	10
C. Komponen Alat Tangkap <i>Dari</i> (perangkap).....	12
D. Deskripsi Alat Bantu Penangkapan <i>Dari</i> (perangkap) .....	13
E. Metode pengoperasian <i>Dari</i> (perangkap) .....	16
F. Watu Lama Trip dan Musim Penangkapan.....	18
G. Daerah Peangkapan.....	18
H. Tinggi Muka Air Pada Saat <i>Setting</i> dan <i>Hauling</i> .....	19
I. Komposisi Jenis Hasil Tangkapan .....	20
<b>V. PEMBAHASAN</b> .....	<b>24</b>
A. Alat tangkap <i>Dari</i> (perangkap).....	24
B. Komposisi Hasil Tangkapan .....	25
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>26</b>
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran.....	26

DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN .....	29

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alat dan Bahan serta kegunaan .....	6
2. Tinggi muka air pada alat tangkap <i>Dari</i> (perangkap).....	19
3. Jenis ikan yang tertangkap pada alat tangkap <i>Dari</i> (perangkap) .....	20
4. Jenis dan Berat ikan hasil tangkapan berdasarkan musim penangkapan .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Pengerih.....	3
2. Togo.....	4
3. Peta Lokasi Penelitian.....	6
4. Konstruksi alat tangkap <i>Dari</i> .....	10
5. a) Waring hitam, b) Waring hijau.....	10
6. Patok.....	11
7. Tali ris.....	11
8. Kantong.....	12
9. a)Perahu, b)Mesin.....	12
10. Desain kantong <i>Dari</i> .....	13
11. Desain dinding <i>Dari</i> .....	13
12. Serok.....	14
13. Keranjang sortir.....	14
14. <i>Box styrofoam</i> .....	15
15. Jaring tempat penyimpanan hasil tangkapan.....	15
16. Kayu ukur.....	15
17. Pemasangan waring pada patok.....	16
18. Pengambilan hasil tangkapan.....	17
19. Penanganan hasil tangkapan.....	17
20. Udang Rebon ( <i>Acetes indicus</i> ).....	18
21. Histogram tinggi muka air pada saat <i>hauling</i> .....	20
22. Total hasil tangkapan <i>Dari</i> selama penelitian.....	21
23. Komposisi jenis hasil tangkapan <i>Dari</i> (perangkap) musim puncak.....	22
24. Komposisi jenis hasil tangkapan <i>Dari</i> (perangkap) musim paceklik.....	22
25. Komposisi jenis hasil tangkapan <i>Dari</i> (perangkap) musim biasa.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data hasil tangkapan <i>Dari</i> (perangkap) .....	30
2. Tinggi muka air pada saat <i>setting</i> dan <i>hauling</i> .....	34
3. Dokumentasi kegiatan.....	36

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kabupaten Maros terletak di bagian barat Sulawesi Selatan antara 40°45'-50°07' Lintang Selatan dan 109°205'-129°12' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Pangkep sebelah Utara, Kota Makassar dan Kabupaten Gowa sebelah Selatan, Kabupaten Bone disebelah Timur dan Selat Makassar disebelah Barat. Luas wilayah Kabupaten Maros 1.619,12 km<sup>2</sup> yang secara administrasi pemerintahannya terdiri 14 Kecamatan dan 103 Desa/ Kelurahan. Secara geografis daerah ini terdiri dari 10% (10 desa) adalah pantai, 5% (5 desa) adalah kawasan lembah, 27% (28 desa) adalah lereng/bukit dan 58% (60 desa) adalah dataran (Anonim, 2015).

Salah satu alat tangkap yang digunakan untuk menangkap rebon (*Acetes indicus*) di Kabupaten Maros adalah jenis alat tangkap *traps* (perangkap). Perangkap ini dikenal dengan nama lokal *Dari*. Berdasarkan metode penangkapan ikan menurut Nomura dan Yamazaki (1975) *Dari* merupakan alat tangkap jenis *Trap net* yaitu menangkap ikan dengan perangkap, yang berukuran kecil dan posisinya *portable trap net* (Sudirman dan Mallawa, 2004).

Penelitian sebelumnya mengenai alat tangkap *Dari* (perangkap) untuk menangkap rebon (*Acetes indicus*) di daerah Maros belum ada, tetapi penelitian mengenai alat tangkap dengan prinsip yang sama telah ada diantaranya, Santoso (2018) Analisis komposisi hasil tangkapan alat tangkap pengerih pada waktu pasang dan surut di Kelurahan teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, Berlianti (2016) Keragaan alat tangkap togo yang dioperasikan di sungai dan tambak di desa Cemara Labat, Kalimantan Tengah, dan Sukamto (2014) Karakteristik alat tangkap jermal dan komposisi hasil tangkapan, di Padang Tikar, Kalimantan Barat. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai studi perangkap tradisional untuk menangkap udang rebon menggunakan *Dari* (perangkap) di perairan Maros.

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan alat tangkap tradisional *Dari* (perangkap) serta metode pengoperasiannya di perairan Kabupaten Maros.
- b. Mendeskripsikan komposisi jenis hasil tangkapan *Dari* (perangkap) di perairan Kabupaten Maros.

### **2. Kegunaan**

Kegunaan dari penelitian ini yaitu, agar dapat dijadikan sumber informasi mengenai alat tangkap tradisional *Dari* (perangkap) yang dioperasikan di perairan Maros. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

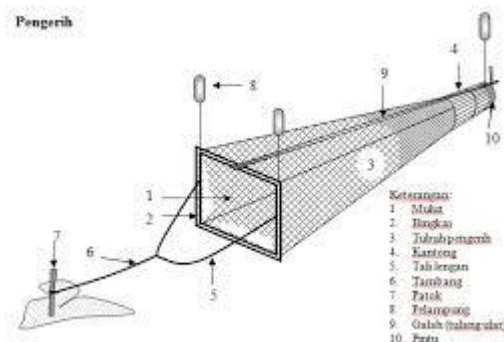
## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Alat Tangkap *Dari*

Alat tangkap *Dari* (perangkap) adalah alat penangkap ikan yang dipasang secara tetap di dalam air untuk jangka waktu tertentu yang memudahkan ikan masuk dan mempersulit keluarnya. Alat ini biasanya dibuat dari bahan alami seperti bambu, kayu atau bahan buatan lainnya seperti jaring (Sudirman dan Mallawa, 2004).

Alat tangkap *Dari* (perangkap) adalah alat tangkap yang target utamanya adalah udang rebon. Udang rebon (*Acetes indicus*) merupakan jenis udang putih yang berukuran sangat kecil ( $\pm 1-3$  cm) dan tidak dapat tumbuh menjadi besar, hidup berkelompok dalam jumlah yang sangat banyak dan muncul secara berkala pada bulan-bulan tertentu (musim rebon/musim hujan) serta umumnya dimanfaatkan sebagai pakan ikan dan nilai ekonomis yang rendah, udang rebon ini cukup digemari oleh konsumen masyarakat, namun tingkat penerimaan konsumen akan produk tersebut masih rendah karena hanya kalangan tertentu saja yang menyukai produk tersebut (Syahrin, 2016).

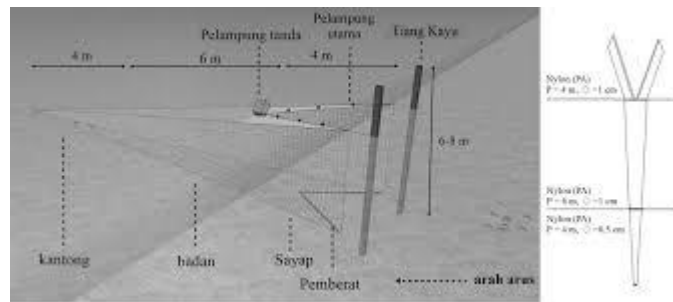
Adapun alat tangkap yang prinsip penangkapannya sama dengan *Dari* (perangkap) yang digunakan di Kelurahan teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, Aceh yaitu pengerih. Pengerih yang digunakan nelayan bersifat statis yang pengoperasiannya memanfaatkan pergerakan arus pasang dan surut air laut sehingga alat tangkap ini ditempatkan dimuara sungai atau selat. Alat tangkap pengerih yang digunakan nelayan di Kelurahan Teluk Belitung ini terdiri dari mulut, badan, perut dan kantong dengan panjang alat 8 m. Daerah pengoperasian alat tangkap pengerih di perairan Kelurahan Teluk Belitung berjarak 300 meter dari tebing pengerih (Santoso, 2018).



Gambar 1. Pengerih



Sedangkan alat tangkap yang prinsip penangkapannya sama dengan *Dari* (perangkap) yang digunakan di sungai dan tambak di desa Cemara Labat, Kalimantan Tengah yakni Togo. Togo merupakan alat tangkap bersifat pasif yang diklasifikasikan kedalam kelompok perangkap dan penghadang (*trap and guiding barrier*). Alat tangkap ini berupa badan jaring berbentuk kerucut lengan-lengannya diikatkan pada 2 tiang dan keberhasilan penangkapannya mengandalkan adanya sifat pasang surut air laut (Berlianti, 2016).



Gambar 2. Togo

## B. Metode Pengoperasian *Dari*

Menurut Khaerudin (2006) Pengoperasian jaring udang dilakukan pada malam hari atau siang hari, tergantung target utama penangkapan. Pengoperasian alat tangkap jaring udang melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pencarian *fishing ground*, tahap operasi penangkapan (*setting*, dan *hauling* atau pengangkatan jaring) dan tahap penanganan hasil tangkapan (Rainaldi, 2017).

Ada beberapa tahap dalam pengoperasian jaring udang yaitu, (Prasetyo, 2014):

1. Tahap persiapan, sebelum nelayan berangkat dari *fishing base* menuju *fishing ground* terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi pengisian bahan bakar, air tawar, bahan alat tangkap, serta pemeriksaan mesin kapal.
2. Tahap pencaharian *fishing ground*, dalam mencari daerah penangkapan biasanya dibutuhkan waktu 5-15 menit tergantung seberapa jauh daerah penangkapan.
3. Tahap operasi penangkapan yang meliputi *setting*, dan *hauling*. Setelah sampai di *fishing ground* maka tahap selanjutnya yakni *setting* dengan menurunkan jaring saat pasang kemudian dilakukan pengangkatan jaring pada saat air laut surut.
4. Penanganan hasil tangkapan, penanganan hasil tangkapan dilakukan secepat mungkin, terhindar dari panas matahari dan tidak boleh menyebabkan kerusakan fisik seperti diinjak, dilempar dan lain lain.

### C. Produksi Rebon

Udang merupakan potensi sumberdaya hayati yang memegang peranan penting. Hasil tangkapan udang Rebon dilihat dari data 6 tahun terakhir sejak 2007-2012 mengalami penurunan yakni 371,3 ton, 632,5 ton, 234,8 ton, 3,2 ton, 3274,5 ton, dan 689,221,9 ton. Salah satu udang yang keberadaannya melimpah dan prospeknya bagus adalah udang Rebon. Pada periode tahun 2012 pendapatan dari penangkapan udang Rebon sebesar Rp. 3.657.812.420 (DKP Cilacap, 2012).

Dari hasil penelitian Sartika (2016) Analisis komposisi hasil tangkapan alat tangkap bubu tiang pada waktu pasang dan surut di perairan Pulau Halang Muka Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau diperoleh jumlah hasil tangkapan terbanyak terdapat pada waktu surut yaitu 573590 ekor (79,17 kg), sedangkan jumlah hasil tangkapan pada waktu pasang yaitu 237666 ekor (32,58 kg). Berdasarkan jenis spesies yang tertangkap yaitu udang rebon (*Panaeus mysis*) 809600 ekor (101,2 kg), udang putih (*Penaeus merguensis*) 1290 ekor (1,76 kg), Lomek (*Horpodon neherus*) 153 ekor (2,97 kg), Layur (*Trichiurus lepturus*) 53 ekor (0,7 kg), Gulamah (*Pseudocienna amovenssis*) 82 ekor (3,49 kg), Senangin (*Polynemus tetradactylus*) 45 ekor (1,15 kg) dan Lidah (*Cynoglossus lingua*) 33 ekor (0,48 kg).

Data dari Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kab. Maros tahun 2018 yakni nilai produksi perikanan tambak, yakni sebesar 49,41% yang terdiri atas 22,13% ikan dan 27,28% udang. Sedangkan nilai produksi perikanan laut mencapai 46,44%.

### D. Daerah dan Musim Penangkapan Udang Rebon

Menurut Lovett dan Felder (1981), udang famili Sergestidae seperti udang Rebon (*Acetes sp*) dieksploitasi oleh manusia diberbagai macam-macam fase hidupnya. Udang famili Sergestidae pada umumnya dewasa di laut, sedangkan banyak tertangkap di kawasan muara sungai di Perairan Segara Anakan. Udang Rebon merupakan jenis udang berukuran kecil yang hidup diperairan pantai yang dangkal dan berlumpur serta merupakan jenis udang yang memiliki sifat fototaksis positif. Fototaksis positif adalah tingkah laku udang yang tertarik untuk mendekati sumber cahaya (Akbar, 2013).

Daerah penangkapan udang rebon merupakan daerah datar dan berpasir dengan kedalaman 2-4 meter dan berjarak 200-400 meter dari bibir pantai. Nelayan di Kecamatan Bantan melakukan penangkapan kurang lebih selama 4-5 jam disepanjang kawasan pesisir pantai pada saat air sedang surut (Artika, 2019). Sedangkan Nelayan di daerah Pekalongan dan Pemalang menebar jaring disekitar muara sungai dan

perairan dengan kondisi dasar berlumpur, dan mengoperasikannya dikedalaman 5-40 m, dan dalam satu kapal pada umumnya dilakukan oleh dua orang (Ernawati, 2010).

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020- Juni 2021 yang bertempat di Dusun Kuri Lompo Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian

#### B. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen dalam pelaksanaan penelitian yang dapat menunjang proses pengambilan dan pengolahan data. Adapun alat dan bahan yang digunakan serta kegunaannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan bahan serta kegunaannya

No.	Alat dan Bahan	Kegunaan
1.	<i>Dari</i> (perangkap)	Alat penangkap udang rebon ( <i>Acetes indicus</i> )
2.	GPS ( <i>Geographic Positioning System</i> )	Mengambil posisi koordinat <i>fishing base</i> dan <i>fishing ground</i>
3.	Kamera	Untuk mengambil gambar kegiatan pengoperasian <i>Dari</i> (perangkap) dan hasil tangkapan
4.	Alat tulis menulis	Untuk mencatat data – data yang diperoleh
5.	Roll meter	Untuk mengukur panjang, lebar dan tinggi jaring.
6.	Timbangan	Untuk mencatat berat hasil tangkapan